



Kedua Sahabatku yang Baik

Pudjo Aryanta Ferro



Tara Salvia
Centre of Excellence



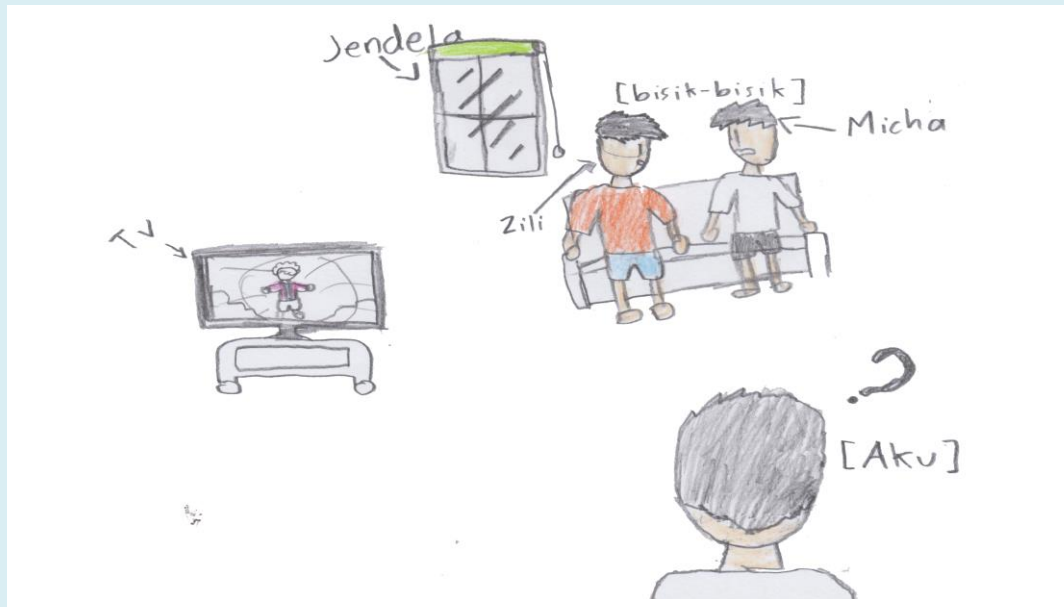
Saat itu kelas 1, aku beberapa kali melihat Micha dan Zilian, tapi belum mengenal mereka. Saat kelas 2, aku dan Micha mengikuti *Soccer* Tara Salvia. Kami sama-sama berlatih setiap hari Selasa dan Kamis. Tapi terkadang Micha suka usil. Setelah itu aku mulai kenalan dengan Micha, sedangkan aku belum kenalan dengan Zilian, tapi kadang-kadang aku bermain dengan Zilian. Kemudian setelah beberapa kali bermain dengan Micha, dan ia menjadi lebih baik lagi.



Hari berlalu. Kami naik kelas 3. Aku dan Micha sering bermain bersama di rumah Micha dan sebaliknya, seperti makan dan melakukan hal bersama. Lalu temanku bertambah. Aku mulai kenalan dan bermain bersama Zilian.. Zilian adalah teman baruku. Kami makan dan bermain bersama. Seperti aku dan Micha melakukan hal bersama. Pengalaman terseru kami adalah saat kakak kelas MIPA *Fair* SMP. Kami main hingga malam. Aku dan Zilian juga berdoa semoga kelas 4 sekelas. Ternyata doa kami terkabul. Saat kelas 4, kami sekelas.



Aku dan Zilian sangat senang, sedangkan aku dan Micha di kelas berbeda. Jadi aku mulai jarang bermain bersama Micha. Tapi aku tetap bermain dengan Zilian. Menurutku Zilian itu peduli, suka membantu, aktif, dan lucu. Tidak terasa sudah mau naik kelas 5. Beberapa minggu sebelum ujian kenaikan kelas, Micha mengajak aku ke rumahnya. Sejak itu aku makin sering bermain dan mengobrol bersama. Kami banyak melakukan hal bersama hingga di akhir kelas 4. Kemudian kami menghadapi ujian kenaikan kelas.



Aku berharap kami semua sekelas. Ternyata Zilian dan Micha sekelas, tapi aku tidak sekelas. Saat itu aku merasa baik-baik saja karena kita semua masih bisa berteman.. Kami kemudian sering bermain ke rumahku atau ke rumah yang lain. Terkadang kami salah paham dan mulai beragumen, tapi tidak sampai lebih dari 2 jam.

Beberapa waktu yang lalu tepatnya pada saat acara Tara Salvia sehat, Zilian dan Micha bermain ke rumahku. Saat kami sampai, kami bermain kejar-kejaran.



Dilanjutkan dengan menonton. Kami menonton bergantian sesuai dengan pilihan masing-masing. Saat menonton, aku sempat mendengar sesuatu, tapi awalnya aku tidak peduli. Kemudian aku mendengar lagi, ternyata Zilian dan Micha sedang bisik-bisik. Kemudian aku bertanya dengan penasaran,

“Kalian ngomongin tentang apa?”. Tetapi mereka tidak ingin memberitahuku sebenarnya, aku sedih karena mereka menggosip tentang tontonanku.



“Maaf ya Fer...”. kata mereka. Lalu aku memaafkan mereka. Kemudian kami bermain, makan, dan bermain lagi. Saat aku mengantarkan mereka pulang, disebelahku mereka gossip aku lagi.. Lalu mereka minta maaf. Kemudian aku maafkan mereka, tapi aku sedikit kesal pada mereka.

Keesokan paginya di sekolah, saat pagi aku hanya menyapa

“Hai”. Lalu kita belajar, setelah belajar, mereka menyapa dan meminta maaf.

“Hello...maaf ya tentang kemarin. Aku hanya diam, Micha dan Zilian berkata mereka juga suka tontonannya, akhirnya aku memaafkan mereka

“Iya enggak apa-apa”. Aku menjawab. akhirnya kami bermain bersama lagi.

Sampai sekarang kami tetap berteman, walau terkadang ada masalah kecil. Tapi semua masalah itu dapat diselesaikan.

Jadi dari pengalaman ini aku dapat belajar kalau kita tidak boleh mengejek, gosip dan harus memaafkan teman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.